



PENERAPAN TEKNIK RAMU PENDAPAT (*BRAINSTORMING*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI KELAS IV SEKOLAH DASAR

APPLICATION OF BRAINSTORMING TECHNIQUES IN LEARNING WRITING DESCRIPTIONS FOR CLASS IV PRIMARY SCHOOL

¹Febry Dwi Lestari, ² Bahauddin Azzmy

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, indonesia
febrydwilestari23@gmail.com, bahauddin@unipasby.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received May 04, 2024

Revised June 10, 2024

Accepted July 05, 2024

Available Online July 15, 2024

Kata Kunci:

Teknik Ramu Pendapat,
Menulis Deskripsi

Keywords:

*Opinion Gathering
Technique, Writing
Descriptions*

ABSTRAK

Permasalahan rendahnya siswa dalam menguasai kosakata pada pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan metode pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian siswa dalam kemampuan menulis deskripsi, dengan cara menerapkan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) untuk materi bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis menyusun karangan deskripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil proses penerapan yang dilakukan dari seluruh aspek mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, sedangkan hasil belajar ini terdapat rata-rata 86,20 % dengan predikat A kategori baik. Teknik ramu pendapat merupakan cara pembelajaran yang menarik, menyenangkan, sehingga siswa dapat mengungkapkan gagasan atau konsep dengan lebih baik melalui penggunaan kata-kata mereka sendiri.

ABSTRACT

The problem of students' low ability to master vocabulary in Indonesian language lessons is related to writing skills. The aim of this research is to improve learning methods and evaluate student achievement in descriptive writing skills, by applying brainstorming techniques for Indonesian language material with writing skills in composing descriptive essays. This research uses a descriptive quantitative approach. Based on the results of the implementation process carried out from all aspects, it received a score of 3 in the good category, while the learning outcomes were an average of 86.20% with the predicate A in the good category. The opinion gathering technique is an interesting, fun way of learning, so that students can express ideas or concepts better through the use of their own words.

PENDAHULUAN

Robert M. Gagne menyatakan bahwa belajar melibatkan perubahan dalam kemampuan siswa yang terjadi setelah mereka terus menerus belajar. Hal ini tidak hanya dipengaruhi oleh proses pertumbuhan semata, tetapi juga terjadi Ketika situasi stimulus dan penguatan mempengaruhi individu untuk mengubah perilaku mereka dari waktu ke waktu.

Proses pembelajaran ini tentu saja tidak lepas dari peran guru yang secara umum diasumsikan memiliki pengetahuan tentang sesuatu yang siswa tidak ketahui dalam kegiatan belajar yang sulit. Pada dasarnya, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang Kemahiran menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar dan efektif sesuai dengan tujuan dan konteksnya. Tujuan dari mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk memungkinkan siswa mampu

berkomunikasi dengan baik secara efisien dan etis, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata Pelajaran yang mampu memfasilitasi perkembangan aktivitas siswa.

Adapun kemampuan proses strategi adalah keterampilan berbahasa. Mulyati (2014) mengatakan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan empat komponen, keterampilan berbahasa mencakup : (1) kemampuan menyimak, (2) kemampuan berbicara, (3) kemampuan membaca dan (4) kemampuan menulis.

Alkaidah (dalam Munirah, 2015) mengemukakan bahwa menulis berarti mewujudkan lambang-lambang yang dipahaminya sehingga dapat dipahami pula oleh orang lain. Yunus (2014) menyatakan bahwa menulis merupakan proses untuk menyampaikan gagasan, emosi, atau informasi kepada orang lain melalui tulisan. Menulis meliputi narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi.

Pada penelitian ini lebih fokus dalam menulis karangan deskripsi. Menurut Dalman (2016), dalam karangan deskripsi, objek digambarkan sesuai dengan kondisinya aktualnya, sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan keberadaan objek tersebut. Tingkat Kemahiran menulis deskripsi siswa masih rendah, dengan banyaknya yang mengalami kesulitan karena terbatasnya kosa kata yang dikuasai, kurangnya antusiasme dalam pembelajaran dan hal ini berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang tidak memuaskan dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Situasi ini menyebabkan kesulitan yang banyak dialami siswa dalam menulis deskripsi.

Peneliti berusaha menggunakan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) untuk mengatasi masalah siswa yang cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi. Teknik ramu pendapat (*brainstorming*) merupakan teknik berkelompok, di mana siswa secara individu mengemukakan gagasan, dan suasana yang kondusif sangat penting untuk melakukannya. Karena dapat diyakini bahwa teknik ini mampu menjadi acuan bagi proses siswa dalam mengarang. Secara bergiliran siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan (Solchan, dkk:2013).

Tujuan dari penerapan Teknik *brainstorming* adalah untuk mencapai metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang, sehingga siswa dapat menghasilkan gagasan atau ide-ide terbaik mereka dengan menggunakan Bahasa mereka sendiri. Dengan suasana pembelajaran yang terstruktur seperti ini diharapkan siswa tidak akan merasa bosan saat menulis deskripsi. Di dukung oleh penemuan (Yanti, 2021) dari analisis peneliti tersebut bahwa hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah dan hasil belajar menulis deskripsi siswa dengan kemampuan kreatif rendah.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Desain penelitian ini digunakan untuk menganalisis masalah penelitian. Dimana kita dapat melihat hasil belajar dengan cara memberikan tes akhir (*posttest*).

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dalam pengumpulan data yang disesuaikan dengan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, kemudian dilaksanakan tes dengan menggunakan teknik ramu pendapat (*Brainstorming*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis deskripsi. Teknik analisis data yang dipakai adalah statistika deskriptif yang berupa analisis data tes dan proses penerapan.

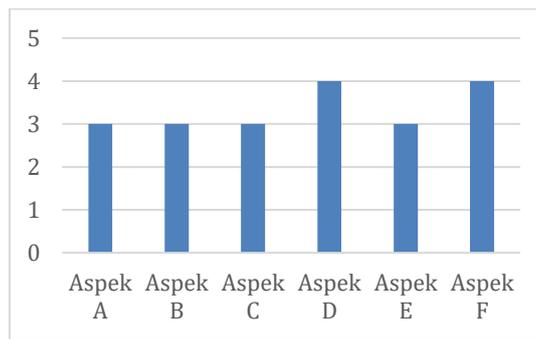
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berasal dari analisis data yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar. Studi ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif, di mana data yang telah terkumpul di analisis. Maka hasil penelitian ini dapat dibahas sebagai berikut:

Pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa, dalam penelitian ini ada enam aspek yang harus diamati yaitu memperhatikan penjelasan dari guru, menjawab dan mengajukan pertanyaan, antusiasme siswa dalam pembelajaran, interaksi siswa dalam pembelajaran, siswa berani menyimpulkan pemecahan masalah dan siswa belajar dengan senang.

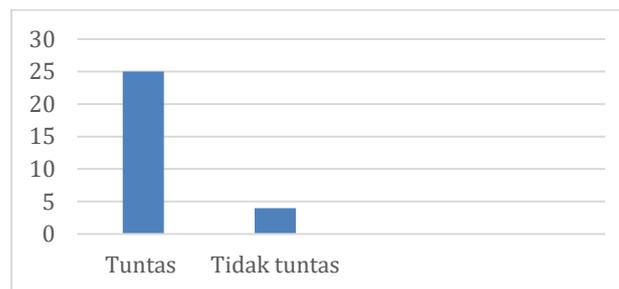
Hasil Proses Penerapan Teknik Ramu Pendapat (*Brainstorming*)



Berdasarkan aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) dapat dilihat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik ramu pendapat (*brainstorming*). Dengan rata-rata seluruh aspek mendapatkan aspek 3 dengan kategori baik.

Dari beberapa aspek yang ada, partisipasi siswa dalam pembelajaran menggunakan teknik ramu pendapat ini memiliki nilai yang tinggi karena dalam bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa dalam penerapan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) diharapkan peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang telah dihadapi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Hasil Belajar



Dilihat dari kompetensi belajar peserta didik ditunjukkan dengan bentuk tes berupa menulis paragraf deskripsi sesuai objek pada gambar yang dibagikan kepada peserta didik di kelas IV A yang diberikan pada akhir pembelajaran, dimana tes ini digunakan untuk mengukur ketercapaian materi yang telah disampaikan dengan menggunakan teknik ramu pendapat (*brainstorming*).

Berdasarkan hasil analisis ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) dapat memaksimalkan pencapaian kompetensi peserta didik. Dengan adanya kegiatan menulis menggunakan strategi ini dapat memaksimalkan pencapaian kompetensi tersebut, dan di mungkinkan dapat menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan bekerja sama serta berpikir cepat, tanggap, komunikatif dan kreatif. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata 86,20% peserta didik dengan predikat A dengan kategori sangat baik. Siswa yang tuntas belajar 25 siswa dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 29 siswa. Sehingga siswa yang tidak tuntas belajar terdapat 4 siswa.

Pembahasan

Pada pembahasan ini, hasil dari penelitian yang telah dijalankan dan dibahas secara komprehensif dalam penerapan teknik ramu pendapat (*Brainstorming*) dalam pembelajaran menulis Deskripsi kelas IV Sekolah Dasar.

Keterampilan menulis tidak akan berkembang secara tiba-tiba, diperlukan latihan dan praktik yang konsisten serta intensif untuk meningkatkannya. Untuk mengkomunikasikan gagasan secara efektif, keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam bahasa yang mendukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah aktivitas yang dilakukan

untuk menuangkan gagasan atau pikiran dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan kepada pembaca.

Menurut Yunus (dalam Dalman, 2016) berpendapat karangan deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan sebuah objek sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga membaca tulisan tersebut pembaca seakan-akan dapat melihat atau merasakan objek tersebut. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk memberikan deskripsi yang sangat mendetail sehingga pembaca seolah-olah mereka sedang melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami objek yang dijelaskan secara langsung.

Dalam proses penulisan deskripsi, penting bagi kita untuk mampu menggambarkan secara akurat objek yang kita lihat dan kita rasakan, sehingga kita bisa memungkinkan pembaca untuk merasakan pengalaman yang sama seperti yang kita alami terhadap objek tersebut. Sebuah prinsip penting dalam mengajar bahasa Indonesia, terutama dalam mengajar menulis, adalah bahwa pengajaran yang diberikan kepada siswa harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka pada tahap pengajaran yang spesifik (Wardani, 2018).

Dinyatakan bahwa pikiran, gagasan dan pengetahuan muncul menjadi matang menulis. Proses “pematangan” itu melalui suatu tahapan-tahapan tertentu yang akhirnya dapat menghasilkan sesuatu yang baru, mulai menemukan gagasan atau ide-ide, merencananya dalam pikiran, menyeleksi kira-kira mana yang akan digunakan dan mana yang tidak digunakan.

Untuk memperlancar proses berpikir tersebut, digunakan teknik ramu pendapat. Cara ini dengan sistematis akan membantu kelancaran proses penuangan ide-ide dari hasil pengamatan atau pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Sebagai penanda pelaksanaan teknik ramu pendapat ini, digunakan asosiogram untuk mengkonkretkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang ada di benak siswa. Maka akan bermunculan sejumlah kosa kata yang akan dapat digunakan siswa dalam membuat kalimat.

Untuk menimbulkan kosa kata tadi, peran guru sebagai motivator sangat diperlukan. Siswa akan menggali kejadian-kejadian yang pernah ditemui mungkin dari membaca, mendengar dari orang lain atau bahkan dialaminya sendiri. Itu berarti pengetahuan siswa sebelumnya dalam hal ini sangat perlu.

Pengetahuan adalah kunci utama bagi perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan daya saingnya. Untuk memanfaatkan pengetahuan dengan maksimal, manajemen pengetahuan harus dilakukan secara efektif. Artinya siswa telah memperoleh pengetahuan yang menjadi semakin rumit seiring berjalannya waktu. Pengetahuan itu dapat dimanfaatkan untuk memahami materi baru.

Setelah mendapatkan gambaran umum tentang tema karangan, siswa mengamati pola cerita dengan cara membaca bagian pendahuluan teks. Pola cerita berupa proses, drama, atau puisi. Bentuk karangan juga harus mendapat perhatian. Setelah mengamati, siswa mengklasifikasikan kata-kata yang telah ditemukan dalam bentuk asosiogram berdasarkan satu ciri khusus seperti yang dituntut dalam urutan cerita. Hasil pengamatan yang telah diklasifikasikan disebut data. Langkah selanjutnya mengaplikasikan konsep hasil *interpretasi* data dengan pengetahuan siswa tentang bagaimana menuangkan konsepnya itu yaitu penyusunan kalimat, kemudian dilanjutkan dengan menyusun paragraf. Langkah terakhir sebagai perwujudan gagasan siswa yang diperoleh melalui rangkaian proses tadi adalah mengkomunikasikan yaitu siswa meneruskan cerita dari penggalan teks.

Pembelajaran yang menerapkan teknik *brainstorming* melibatkan langkah-langkah berikut :
(1) Pengenalan dan motivasi : guru memperkenalkan topik serta latar belakangnya, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengemukakan gagasan. (2) Identifikasi : siswa diminta untuk memberikan sebanyak mungkin ide atau saran, (3) Pengelompokan : semua kontribusi siswa dicatat. (4) Evaluasi : setiap gagasan dinilai relevansinya terhadap permasalahan yang dihadapi. (5) Kesimpulan : guru dan siswa bersama-sama mencobamerangkum berbagai alternatif solusi yang telah dihasilkan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penerapan teknik ramu pendapat (Brainstorming) dalam pembelajaran menulis deskripsi kelas IV,” dapat disimpulkan bahwa pendekatan tersebut sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV dalam pembelajaran.

Dari temuan dan analisis yang telah dipresentasikan, peneliti berencana untuk menyarankan hal-hal berikut ini: untuk siswa, Siswa perlu terus menggairahkan semangat belajar mereka, meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta memperlihatkan keberanian dalam menyampaikan ide-ide mereka untuk meningkatkan pencapaian akademik. Mereka juga harus tekun berupaya untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan dalam belajar. Sedangkan untuk guru, Pendidik diharapkan untuk bersikap kreatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan beragam model pembelajaran yang lebih beragam, sehingga mendorong semangat belajarsiswa dan partisipasi aktif siswa. Dan untuk peneliti lain, untuk menyelidiki permasalahan yang serupa seharusnya melakukan kajian yang lebih fokus pada teori yang berkaitan dengan penerapan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) untuk melengkapi kekurangan yang ada dan memberikan pilihan lain untuk meningkatkan pemahaman konsep pada murid yang belum diperhatikan dalam penelitian sebelumnya. Demikian, diharapkan hasil penelitian dapat mengatasi kelemahan dan memberikan dampak positif ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A., Khatsum, U., & Nasra, R. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Brainstorming terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 67.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : devisi buku perguruan tinggi PT. Raja Grafindo Persada.
- Hilaliyah, T., Wahid, F. I., & Sholihat, I. (2023). *Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbasis go to Your Post pada Siswa Kelas V SD (Penelitian Research and Development di SDN Gerem 1 Cilegon)*. 9(1), 102–110.
- Jashinta, K. S., Nur, S., & Susanti. (2023). *Peningkatan Kemampuan Bernalar Kritis Di Kelas IV SD Negeri Klitik Menggunakan Metode Brainstorming Berbantuan Media Jendela Informasi*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 09. No. 1. Halaman 1347-1357.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta : Deepublish
- Nilianti. (2020). *Peningkatan keterampilan menulis cerita melalui penerapan teknik brainstorming*. *Social, Humanities, and Education Studies (SHes)*. Volume 3. No. 3. Halaman 1930-1933.
- Ratna, M. S., & Elfia, S. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar*. *Journal Of Basic Education Studies*. Volume 04. No. 01. Halaman 1288- 1295.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). *Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.